

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Nia Della Yolanda^{1*}, Ummul Quro²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

¹niadellayo05@gmail.com

Abstract

Many students in Class I SDN Pengasinan VIII are not yet fluent in reading, which makes it difficult for students to capture and understand information from learning resources. The aim is to see the effect of early reading ability on students' Indonesian learning outcomes in Class I of SDN Pengasinan VIII. This research uses quantitative experiment research method. The samples used were from class I B and C, each with a total of 28 students. Researchers tested the quality of the instrument first before using the instrument given to the sample. Testing requirements analysis using classical assumption test, partial test, and coefficient of determination. The result of this research is that there is an effect of early reading ability on Indonesian language learning outcomes for first graders of SDN Pengasinan VIII. The implications of the results of this research are to make teachers more innovative in using various media and materials that can attract students' attention to learn Indonesian properly and correctly, making teachers more productive in making scenarios/strategies/learning materials related to students' real world, able to encourage students to be able to recognize letters, sounds, syllables, words, and sentences in a simple scope in everyday life, and students will have the ability to think logically, critically, and higher curiosity in learning Indonesian

Keywords: early reading ability; grade i elementary school; indonesian language; learning outcomes

Abstrak

Banyak siswa di Kelas I SDN Pengasinan VIII yang belum fasih membaca sehingga mengakibatkan siswa sulit menangkap dan memahami informasi dari sumber pembelajaran. Tujuan ditujukan untuk melihat pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada Kelas I SDN Pengasinan VIII. Penelitian ini mempergunakan metode penelitian *Quantitative Exsperiment*. Sampel yang digunakan berasal dari kelas I B dan C jumlah masing-masing sebanyak 28 siswa. Peneliti melakukan pengujian kualitas instrumen terlebih dahulu sebelum menggunakan instrument tersebut diberikan kepada sampel. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji Asumsi klasik, Uji Parsial, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII. Implikasi dari hasil riset ini yaitu menjadikan guru lebih inovatif dalam mempergunakan berbagai media dan materi yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan guru menjadi lebih produktif dalam membuat skenario/strategi/materi pembelajaran yang berhubungan dengan dunia nyata siswa, mampu mendorong siswa untuk lebih dapat mengenal huruf, bunyi, suku kata, kata, dan kalimat dalam ruang lingkup sederhana di kehidupan sehari-hari, dan siswa akan memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan keingintahuan yang lebih tinggi dalam mempelajari Bahasa Indonesia

Kata Kunci: hasil belajar; bahasa Indonesia; kelas I; kemampuan membaca awal

Received : 2022-07-21

Approved : 2022-10-20

Revised : 2022-10-18

Published : 2022-10-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Banyak siswa di Kelas I SDN Pengasinan VIII yang masih tidak dapat mengenali huruf, mengeja huruf, dan menghafalkan lambang-lambang huruf pada suatu kata atau kalimat. Orang tua siswa merasa sangat khawatir dengan persoalan anaknya yang belum fasih membaca. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan sebagian siswa sulit menangkap dan memahami informasi pada buku-buku yang menjadi sumber pembelajaran. Diantara siswa yang sulit membaca ternyata sudah diberi *smartphone* oleh orang tuanya yang seharusnya belum dimiliki oleh anak. Pemberian *smartphone* pada anak dapat mengurangi fokus perhatian anak untuk belajar membaca. Anak lebih terfokus perhatiannya pada penggunaan *gadget* yang tidak semestinya yang dapat berimbas pada terhambatnya kemampuan intelektual dan membaca awal seorang anak.

Hasil *interview* pada tanggal 10 Juli 2022 dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan KBM Bahasa Indonesia, di Kelas I SDN Pengasinan VIII masih terdapat siswa di kelas I yang mengalami kesulitan membaca. Nilai rata-rata ulangan materi membaca awal pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 75 dari 28 siswa di kelas I A, siswa yang memiliki ketuntasan belajar hanya terdapat 11 siswa (39,29%) saja dan 27 siswa (60,71%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Kondisi ini harus dapat diatasi dengan melakukan berbagai inovasi model pembelajaran agar siswa dapat memiliki kemampuan membaca awal yang lebih baik. Misalnya, penggunaan media suku kata, media alfabet, media permainan bahasa, media permainan kartu huruf bergambar, dan lain-lain.

Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya adalah 1) riset ini menggunakan objek siswa kelas I SD karena kemampuan membaca awal di kelas I menjadi tumpuan bagi siswa untuk dapat memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar pada tingkat lanjut yang lebih tinggi, sedangkan pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh Marinan (2018) menggunakan objek siswa penelitian SMP, Rosyida (2018) menggunakan objek penelitian siswa tingkat SMA, dan Zunita (2016) menggunakan objek penelitian siswa kelas IV SD. 2) Riset ini menggunakan variabel independen kemampuan membaca awal sedangkan pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh Marinan (2018), Rosyida, (2018), dan Zunita (2016) menggunakan variabel independen kemampuan membaca pemahaman.

Mengacu pada pemaparan diatas, rumusan masalah pada riset ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Kemampuan Membaca Awal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Pengasinan VIII? Hipotesis pada riset ini adalah (H_1) Ada pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Membaca Awal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Pengasinan VIII.

Metode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di kelas I semester genap yaitu pada bulan maret. Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Pengasinan VIII. Jl. Taman Narogong Indah, RT.001/RW.021, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17115. Tempat ini dipilih karena mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas I selama proses pembelajaran.

Riset ini berjenis *Quantitative Experiment* dengan jenis rancangan *non equivalent control group design*. Desain ini memungkinkan untuk mengambil sampel secara tidak acak (random) sehingga semua target populasi dapat dijadikan sebagai sampel. Target populasi dan sampel pada riset ini adalah siswa kelas I-B dan I-C dengan masing-masing kelas sebanyak 28 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada riset ini adalah *non-probability sampling*. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari tahap perancangan (pembuatan media pembelajaran berdasarkan instrumen), tahap pelaksanaan (aktivitas KBM dengan 2 kali tatap muka untuk mengambil data kemampuan membaca awal dan hasil belajar), dan tahap pelaporan (proses rekapitulasi data dari hasil tes ke dalam Microsoft Excel untuk diolah lebih lanjut).

Instrumen variabel kemampuan membaca awal yang digunakan terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) Kemampuan pemahaman untuk membaca huruf vokal (huruf kecil dan capital) sebanyak 4 soal; (2) kemampuan pemahaman untuk membaca huruf konsonan (huruf kecil dan capital) sebanyak 4 soal; (3) Kemampuan pemahaman kata dasar/benda/sifat/kerja/berimbangan sebanyak 9 soal; (4) Kemampuan pemahaman membaca kata berpola Konsonan-Vokal tertentu sebanyak 5 soal; (5) Kemampuan membaca kalimat perintah/tanya sebanyak 2 soal. Sedangkan pada instrumen Hasil belajar yang dipergunakan terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) Mencari kata dengan huruf awal tertentu sebanyak 6 soal; (2) Melengkapi kata dengan huruf yang hilang sebanyak 20 soal; (3) Menyusun huruf menjadi kata yang tepat sebanyak 6 soal; dan (4) Melingkari dan menuliskan gambar benda yang berawalan dengan huruf tertentu sebanyak 6 soal.

Kedua jenis instrumen menggunakan skala likert 1-5 untuk penskorannya. Peneliti mengujinya terlebih dahulu ke-10 siswa untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan mempergunakan korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)* yang dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item soal dengan jumlahnya. Hasil korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka item valid. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* yang dibandingkan dengan nilai 0,6 (*critical cronbach's alpha*). Jika *cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka item reliabel.

Setelah item-item penelitian lolos uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti mendistribusikan instrument dengan 2 kali penyebaran pada 2 kelas. Data yang berhasil didapat kemudian dideskripsikan dan diuji asumsi klasiknya (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas). Kriteria uji normalitas adalah jika nilai sig. K-S $>$ 0,05 maka residual normal. Kriteria uji multikolinearitas adalah jika nilai toleransi $>$ 0,1 dan VIF $<$ 10 maka data bebas multikolinearitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah jika sig. uji Park $>$ 0,05 maka data bebas heteroskedastisitas. Setelah asumsi klasik terpenuhi dilanjutkan uji regresi linear sederhana, uji parsial dan menjabarkan hasil koefisien determinasi (*adjusted R Square*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Validitas adalah *index numeric* yang memperlihatkan seberapa jauh setiap item pertanyaan mampu untuk mengukur variabelnya atau skor totalnya (Ghozali, 2018). Hasil ujinya yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Item dan Hasil R hitung
1	Kemampuan membaca awal	AK1	AK1.1 (0,584); AK1.2 (0,682); AK1.3 (0,621); AK1.4 (0,652)
		AK2	AK2.1 (0,678); AK2.2 (0,676); AK2.3 (0,771); AK2.4 (0,675)
		AK3	AK3.1 (0,723); AK3.2 (0,726); AK3.3 (0,838); AK3.4 (0,527); AK3.5 (0,681); AK3.6 (0,567); AK3.7 (0,726); AK3.8 (0,649); AK3.9 (0,805)

	AK4	AK4.1 (0,705); AK4.2 (0,865); AK4.3 (0,798); AK4.4 (0,573); AK4.5 (0,825)
	AK5	AK5.1 (0,786); AK5.2 (0,848)
2	Hasil Belajar	HB1 S1 (0,659); S2 (0,692); S3 (0,616); S4 (0,547); S5 (0,5480); S6 (0,522)
	HB2	S7 (0,527); S8 (0,577); S9 (0,527); S10 (0,543); S11 (0,602); S12 (0,604); S13 (0,575); S14 (0,611); S15 (0,527); S16 (0,576); S17 (0,633); S18 (0,659); S19 (0,522); S20 (0,549); S21 (0,576); S22 (0,563); S23 (0,590); S24 (0,527); S25 (0,538); S26 (0,549)
	HB3	S27 (0,522); S28 (0,588); S29 (0,561); S30 (0,522); S31 (0,547); S32 (0,659)
	HB4	S33 (0,533); S34 (0,527); S35 (0,590); S36 (0,558); S37 (0,561); S38 (0,549)

Berdasar pada tabel 1 terlihat jika semua item pada variabel Kemampuan Membaca Awal dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia termasuk valid. Kriteria *validity test* ini adalah indikator valid apabila r hitung > r tabel (0,514), nilai 0,514 berasal dari nilai korelasi r tabel dengan derajat bebas = $n-2$ dan $\alpha= 5\%$.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan dapat dijawab secara konsisten oleh responden (Ghozali, 2018). Hasil ujinya yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah indikator	Cronbach's Alpha
Kemampuan Membaca Awal	24 item	0,954
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	38 item	0,959

Berdasarkan tabel 2 terlihat jika masing-masing variabel Kemampuan Membaca Awal dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Kesimpulannya, semua item pada variabel variabel Kemampuan Membaca Awal dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia sudah termasuk reliabel

Deskripsi Data

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Awal

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Membaca Awal (X)	56	70	99	80.98	8.279

Berdasar pada tabel 3, terlihat jika Kemampuan Membaca Awal dari kedua kelas kelas 1 B dan 1 C SDN Pengasinan VIII dengan 56 sampel terpilih memiliki nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 99. Nilai rata-rata kedua kelas pada variabel Kemampuan Membaca Awal adalah sebesar 80.98 dengan standar deviasi sebesar 8.279. Terlihat jika nilai rata-rata (80,98) > standar deviasinya (8,279) artinya sebaran datanya sudah merata.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	56	61	100	79.84	10.743

Berdasar pada tabel 4, terlihat jika hasil belajar dari kedua kelas kelas 1 B dan 1 C SDN Pengasinan VIII dengan 56 sampel terpilih memiliki nilai terendah sebesar 61 dan nilai tertinggi sebesar 100. Nilai rata-rata kedua kelas pada variabel Hasil Belajar adalah sebesar 79,84 dengan standar deviasi sebesar 10,743. Terlihat jika nilai rata-rata (79,84) > standar deviasinya (10,743) artinya sebaran datanya sudah merata

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk melihat kenormalan data residual. Pendeteksian mempergunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Kriteria ujinya, residual sudah dalam keadaan normal bila signifikansi *Kolmogorov smirnov* > 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil ujinya yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov smirnov test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	56
<i>Test Statistic</i>	0.097
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.200 ^{c,d}

Berdasar pada tabel 5, nilai signifikansi *Kolmogorov smirnov test* adalah 0,200. Nilai signifikansi tersebut diatas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual pada model regresi sudah mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini melihat eksistensi dari korelasi yang terjadi pada setiap variabel bebas. Pendeteksian mempergunakan nilai VIF dan *Tolerance*. Kriteria ujinya, data terbebas dari multikolinearitas jika *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 (Ghozali, 2018). Hasil ujinya yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Kemampuan Membaca Awal (X)	1.000	1.000
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)		

Berdasar pada tabel 6, nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas multikolinearitas.

Uji Heroskedastisitas

Uji ini untuk menentukan kesamaan varian antar pengamatan. Uji *Park* ini dilakukan dengan mentransformasikan nilai residual menjadi Logaritma Natural Residual Kuadrat ($\ln U^2_i$) yang kemudian diregresikan sebagai variabel dependen. Deteksinya dengan uji *Park* dengan kriteria, data bebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi uji *Park* > 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil ujinya yaitu:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.400	2.228		-0.179	0.858
Kemampuan Membaca Awal (X)	0.041	0.027	0.199	1.494	0.141

a. *Dependent Variable:* LnU²i

Berdasarkan tabel 7, diketahui jika nilai signifikansi hasil uji *Park* diatas 0,05 sehingga dapat dinyatakan variabel independen (kemampuan membaca awal) pada model regresi bebas heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu *independent variable* terhadap satu *dependent variable*. Hasil ujiannya yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.149	9.369		0.016	0.987
Kemampuan Membaca Awal (X)	0.984	0.115	0.758	8.550	0.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar (Y)

Berdasar pada tabel 8, model yang bisa dibentuk berdasarkan tabel diatas adalah:

$$Y = 0,149 + 0,984 X + e$$

Interpretasi dari model tersebut yaitu:

- Nilai konstanta sebesar 0,149 artinya jika tidak terdapat variabel independen Kemampuan Membaca Awal (X) maka Hasil Belajar (Y) akan bernilai 0,149.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,984 artinya jika variabel independen kemampuan Membaca Awal (X) bertambah 1% maka Hasil Belajar (Y) akan bertambah sebesar 0,984%.

Hasil Uji t

Menurut Ghozali (2018), uji ini digunakan untuk menguji hubungan signifikansi antara *independent variable* (Kemampuan Membaca Awal) dengan *dependent variable* (Hasil Belajar). Kriteria pengujiannya yaitu:

- Hipotesis diterima jika signifikan t hitung dibawah 0,05
- Hipotesis ditolak jika signifikan t hitung diatas 0,05.

Berdasar pada Tabel 8, koefisien kemampuan membaca awal sebesar 0,984 bertanda positif dengan signifikansi t sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, H₁ diterima atau Ada pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII.

Hasil Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk melihat kemampuan *independent variable* dalam menjelaskan *dependent variable*. Kisaran nilainya antara 0-1. Nilai *Adjusted R Square* yang tinggi mengindikasikan bahwa *independent variable* mampu menjelaskan *dependent variable*.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.758 ^a	0.575	0.567	7.067

a. *Predictors:* (Constant), Kemampuan Membaca Awal (X)

b. *Dependent Variable:* Hasil Belajar (Y)

Berdasar pada tabel 9, nilai *adjusted R Square* sebesar 0,567 atau 56,7%. Artinya, *independent variable* (kemampuan membaca awal) yang dipergunakan pada riset ini bisa menjelaskan *dependent variable* (hasil belajar) sebesar 56,7% sedangkan sisanya 100% - 56,7% = 42,3% adalah variabel yang lain yang tidak dipergunakan pada riset ini.

Berdasarkan deskripsi mengenai kemampuan membaca awal siswa kelas 1 B dan 1 C SDN Pengasinan VIII dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Nilai rata-rata kemampuan membaca awal sebesar 80,98 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,84. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji asumsi klasiknya sebagai syarat kebaikan model regresi yang digunakan. Pada uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* (KS) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan jika data berdistribusi normal. Pada pengujian multikolinearitas, model regresi menghasilkan nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas multikolinearitas. Pada pengujian heteroskedastisitas, nilai signifikansi hasil uji Park diatas 0,05 sehingga dapat dinyatakan variabel independen (kemampuan membaca awal) sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas heteroskedastisitas

Hasil uji hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t menghasilkan angka sebesar 0,000. Artinya, Ada pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII atau H1 diterima. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 56,7%. Artinya, kemampuan membaca awal yang digunakan pada penelitian ini dapat menjelaskan hasil belajar sebesar 56,7% sedangkan sisanya 100% - 56,7% = 42,3% adalah variabel yang lain yang tidak dipergunakan pada riset ini.

Hasil riset ini mendukung riset Marinan (2018), Rosyida, (2018), dan Zunita (2016). Kemampuan membaca awal memiliki peran yang penting dalam memberikan pemahaman kata yang baik kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih terbiasa untuk membaca suatu kalimat atau paragraf (Marinan, 2018). Adanya pengaruh positif antara kemampuan membaca awal dengan perolehan hasil belajar menandakan bahwa peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca awal dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pihak guru harus dapat terus memberikan perhatian dalam mengaitkan setiap aspek kemampuan membaca yang wajib dimiliki siswa (Rosyida, 2018).

Kemampuan membaca merupakan untuk menguasai fondasi untuk dapat menguasai semua bidang keilmuan (Zahidah & Yusnaldi, 2022). Hal itu dikarenakan membaca menjadi sarana untuk mempermudah memahami materi atau pesan yang disampaikan dan menjadi sarana untuk berkomunikasi. Masing-masing anak harus mampu membaca dengan baik dan benar supaya bisa memperoleh hasil belajar yang optimal (Rosyida, 2018). Bagi guru, rendahnya kemampuan

membaca awal menjadi permasalahan yang harus diselesaikan karena dapat mengganggu kegiatan KBM terutama di kelas I SD (Havisa dkk, 2021). Kemampuan membaca awal di kelas I harus benar-benar diasah sedemikian rupa oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai kemampuan membaca awal yang baik sejak dini maka ia akan mengalami kesulitan dalam mengikuti tahap pembelajaran lanjutan (Herawati, 2021). Kurangnya kemahiran membaca dapat berdampak pada aktivitas pembelajaran yang lain (Rizkiana, 2016).

Kemampuan membaca awal merupakan kecakapan siswa dalam melafalkan, mengeja, melihat berbagai lambing huruf/tulisan untuk diucapkan secara tepat baik suara, kejelasan, kelancaran, dan pelafalannya (Sumanty, 2020). Tahap awal dalam proses pembelajaran membaca permulaan yaitu pengenalan bentuk abjad dan unsur kebahasaan serta mengenal korespondensi pola ejaan dan bunyi serta kecepatan membaca (Viveronika & Christianti, 2019).

Menurut Selles dkk (2018), seorang anak dapat memiliki kemampuan literasi dini yang lebih baik jika anak tersebut dihadapkan pada berbagai sumber pembelajaran tertulis. Selain itu, keakraban anak dengan orang tua yang memang memiliki kemampuan membaca yang baik akan sangat membantu dalam memperbaiki kemampuan membaca anak sehingga saat ia di sekolah anak akan lebih terbiasa untuk membaca. Membaca menjadi salah satu kegiatan yang kompleks baik secara fisik maupun secara psikis karena ditujukan untuk dapat memahami makna dari apa yang dibaca siswa sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya (Khaeriyah, 2021).

Kesuksesan siswa dalam mengikuti aktivitas KBM ditentukan oleh kemampuan membaca awal yang mereka kuasai (Kadir, 2019). Siswa dapat mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman dari aktivitas membaca yang dilakukannya (Lindrawati, 2022). Oleh karena itu, pihak sekolah juga harus dapat menambah buku-buku yang berkualitas untuk dapat menunjang kemampuan membaca siswa. Menurut Cabell dkk (2019), membaca buku bersama-sama dikelas dapat mempengaruhi kualitas diskusi isi buku yang sedang dibaca siswa. Siswa yang mahir membaca akan memiliki kemampuan akademik yang lebih baik dari pada siswa yang tidak mahir membaca (Walgermo dkk, 2018).

Guru mempunyai peranan yang cukup penting dalam aktivitas KBM sehingga guru harus dapat menguasai bahan ajar dengan baik, strategi belajar yang sesuai, dan dapat melakukan pengembangan metode dan media ajar yang tepat (Isnaini dkk, 2017). Strategi pembelajaran yang efektif dan disukai siswa dapat menumbuhkan stimulus pada siswa untuk mau mengikuti aktivitas belajar di sekolah hingga akhir (Sukarto dkk, 2020). Konsep belajar interaktif harus dapat merubah pola pikir siswa yang tadinya menganggap belajar adalah sesuatu yang membosankan menjadi hal yang menarik untuk diikuti (Zainidar, 2021). Penggunaan media pembelajaran juga harus kreatif mungkin agar dapat membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran (Suriani dkk, 2015). Pengelolaan kelas yang baik perlu dilakukan agar siswa menjadi aktif saat KBM berlangsung. Motivasi dari guru akan mendorong siswa untuk bersama-sama mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Nanda, 2019). Guru harus dapat memunculkan kebiasaan membaca pada siswa sebagai hal yang menyenangkan dan suasana kelas harus dapat dikondisikan nyaman mungkin bagi siswa (Lasdya dkk, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca awal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII. Artinya, peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca awal dapat mengakibatkan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Pengasinan VIII. Dampak dari

hasil riset ini yaitu guru harus dapat mempergunakan berbagai media dan materi yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar, guru menjadi lebih produktif dalam membuat scenario/strategi/materi pembelajaran yang berhubungan dengan dunia nyata siswa, mendorong siswa untuk lebih dapat mengenal huruf, bunyi, suku kata, kata, dan kalimat dalam ruang lingkup sederhana di kehidupan sehari-hari, memberi siswa bekal kemampuan berpikir logis, kritis, dan keingintahuan yang lebih tinggi dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Cabell, S. C., Zucker, T. A., DeCoster, J., Melo, C., Forston, L., & Hamre, B. (2019). Prekindergarten interactive Book Reading Quality and Children's Language and Literacy Development: Classroom Organization as a Moderator. *Early Education and Development*, 30(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10409289.2018.1514845>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Havisa, Shalatsi, Solehun, & Putra, Teguh Yulindri. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, 3(1), 23–31.
- Herawati. (2021). Improving Beginning Reading Ability With Letters Cards In Class 1 Students Of State Elementary School 005 Kepenuhan. *Indonesian Journal of Basic Education*, 4(3), 333–341.
- Isnaini, Muslimah Sholikhah, Aries, Dwi, & Yusuf, Munawir. (2017). Interactive Multimedia To Enhance Early Reading Skill On Children With Light Mental Retardation at 5th Grader SLB Mitra Ananda Karanganyar, Indonesia In Academic Year 2016/2017. *European Journal of Special Education Research*, 2(2), 1–13.
- Kadir, Djuita. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93–102. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>
- Khaeriyah, Ika. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 01 Sengare Melalui Penggunaan Media Kartu Kata. *Action Research Journal*, 1(1), 53–58.
- Lasdya, Devi, Pebriana, Putri Hana, Rizal, Muhammad Syahrul, Abbas, Ersis Warmansyah, & Rusmaniah. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 83–91.
- Lindrawati. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill Siswa Kelas 1 SDN 04 Batipuah Baruah. *Inovasi Pendidikan*, 9(1), 27–39.
- Marinan. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 178–187.
- Nanda, Fitria Ayus. (2019). *Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry.

- Rizkiana. (2016). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalgrejo Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosyida, Fathia. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.107>
- Selles, Pilar, Avila, Vicenta, Martinez, Tomas, & Ysla, Liz. (2018). The Skills Related to the Early Reading Acquisition in Spain and Peru. *PLOS ONE*, 13(3), 1–15.
- Sukarto, Emiliana, & Sumiadi, Raden. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Pada Siswa Kelas 1 SDN Mumbul Sari. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 244–246.
- Sumanty, Rusmi. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836.
- Suriani, Sahrudin, B., & Efendi. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 62–77.
- Viveronika, Aldona, & Christianti, Martha. (2019). The Differences of Early Reading Ability in Children that Often and Rarely Listen to Stories. *2nd Yogyakarta International Conference on Educational Management/ Administration and Pedagogy (YICEMAP 2019)*, 10–14.
- Walgermo, Bente Rigmor, Foldnes, Njal, Uppstad, Per Henning, & Solheim, Oddny Judith. (2018). Developmental Dynamics of Early Reading Skill, Literacy Interest and Readers' Self-concept within the First Year of Formal Schooling. *Read Writ*, 31, 1379–1399.
- Zahidah, Rahma, & Yusnaldi, Eka. (2022). Relationship Analysis Of Reading Skills Level On Student Learning Outcomes In SD IT Darul Adzki. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 93–102.
- Zainidar. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1365–1376.
- Zunita, Wachda Herma. (2016). *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*. Universitas Negeri Semarang.